

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN  
KREATIVITAS GURU DI SDN UNGGUL LAMPEUNEURUT  
ACEH BESAR**

**Swino Manik<sup>1\*</sup>, Sulaiman<sup>2</sup>, Mislinawati<sup>3</sup>**  
**<sup>1, 2, 3</sup>, universitas syiah kuala**

**[\\*Swino.manik@yahoo.com](mailto:Swino.manik@yahoo.com)**

**ABSTRAK**

Dalam konteks hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru, penelitian ini berupaya untuk melihat hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari seluruh guru dan kepala sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala sekolah di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar berjumlah 30 orang.

Pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui observasi dan angket. Berdasarkan hasil koefisien korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru sebesar 0,142. Berpedoman pada tabel signifikansi yang bertaraf 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka angka koefisien berada pada rentang nilai antara 0,000 sampai 0,200. Dengan demikian koefisien korelasi tersebut memberi petunjuk bahwa kedua variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru di SD Nunggul lampeuneurut aceh besar memiliki hubungan yang sangat rendah (Tidak berkorelasi).

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kreativitas Guru

## **PENDAHULUAN**

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dewasa ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, tak terkecuali dengan yang dialami oleh Provinsi Aceh. Padahal selama ini, pemerintah Aceh telah mengalokasikan anggaran pendidikan yang cukup besar, distribusi tenaga pengajar yang banyak, bahkan waktu yang lama untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik melalui penataran tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan sebagainya.

Sumber daya pendidikan yang selalu menjadi sorotan publik selama ini adalah eksistensi guru dan perannya dalam lingkungan pendidikan. Guru merupakan salah satu SDM yang berada di sekolah. Kreativitas guru mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kreativitas menjadi sorotan berbagai pihak, kreativitas guru akan dirasakan oleh siswa dan orang tua siswa.

Guru merupakan sumber daya terpenting dalam mencapai keberhasilan pendidikan di sekolah, sumber daya akan terwujud dalam karya, bakat, kreativitas dan efektifitas kerja. Untuk itu sumber daya dalam diri guru diharapkan mampu menunjukkan sifat profesionalisme yang tinggi dan hal ini akan terdukung jika hubungan kepemimpinan, sifat kepemimpinan, gaya kepemimpinan yang baik. Sehingga

manajemen dalam lingkungan sekolah mampu menciptakan kreativitas dan efektivitas kerja yang tinggi.

Rumusan masalah adalah sebagai berikut: Bagaimana hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru di SDN unggul Lampeuneurut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru di SDN Unggul Lampeuneurut.

Manfaat yang diharapkan secara teoretis adalah sebagai bermanfaat dalam menghasilkan konsep untuk pengembangan teori terutama mengenai hubungan kepemimpinan Kepala Sekolah dan kreativitas guru menjadi landasan penelitian berikutnya berkaitan dengan kreativitas guru. Menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan Pemuda, Dan Olahraga Kota Aceh Besar dalam menetapkan perencanaan dan kebijakan terhadap pemberdayaan organisasi pendidikan. Menjadi masukan bagi sekolah dalam meningkatkan layanan manajerial dengan memaksimalkan peran kepala sekolah dalam organisasi. Menjadi kontribusi bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsi manajerial sehingga menghasilkan kepemimpinan pendidikan yang profesional. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca, peneliti itu sendiri, dan peneliti lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2012:13) mengemukakan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa angka. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian ini sejalan dengan

yang dikemukakan oleh pohan (2008:6) deskriptif merupakan jenis penelitian terhadap fakta-fakta yang ada saat sekarang dan melaporkannya seperti apa yang akan terjadi.

Arikunto (2006:107) menyatakan bahwa "apabila subjek kurang dari 100 orang maka diambil seluruhnya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi." Berdasarkan pendapat tersebut maka seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100. Dengan demikian, sampel dari penelitian ini adalah seluruh guru kelas yang berjumlah 28 orang dan kepala sekolah.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan tentang hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. dalam rangka meningkatkan kreativitas guru, digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui angket. Selain itu, observasi dimaksudkan untuk memungkinkan dilakukannya *recheck* triangulasi. Dengan observasi dilakukan pengamatan langsung sebagai kegiatan yang dilakukan oleh komponen pengelola pendidikan di sekolah pada SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Observasi awal digunakan dalam rangka melengkapi bahan-bahan angket dan studi dokumentasi.

### **2. Angket**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan, mengenai hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru menggunakan angket/kuesioner. Alasan digunakannya angket sebagai pengumpul data karena angket mempunyai kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan mengungkap potensi yang dimiliki responden serta dilengkapi petunjuk yang seragam bagi responden (Arikunto 2003:135). Angket juga dapat mengambil data dalam jumlah relatif lebih banyak.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner tertutup (berstruktur) yang terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian, yakni variabel hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikut yang dilakukan adalah mengadakan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul. Cara yang ditempuh peneliti adalah memberikan skor untuk setiap jawaban per item soal dari angket yang dibagikan kepada para responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut: memilih angket yang memenuhi syarat untuk diolah dari sampel membuat tabulasi tiap-tiap pertanyaan menafsirkan data yang ditabulasi. Setelah data-data angket ditabulasikan peneliti mengambil kesimpulan umum berdasarkan jawaban yang terbanyak. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

*Hipotesisi Statistik korelasi* Ho :  $\rho = 0$  (tidak ada hubungan)

Ha :  $\rho \neq 0$  (ada hubungan)

Apabila  $r$  hitung telah diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada 0,05 maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Jenis kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner tertutup (berstruktur) yang terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian, yakni hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar

Untuk menyatakan dan menentukan bobot tingkat korelasi kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru, penulis menggunakan kriteria rentang nilai korelasi koefisien yang dikelompokkan menjadi beberapa kategori (Arikunto, 2010:319) yaitu:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 mempunyai korelasi yang tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 mempunyai korelasi yang cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 mempunyai korelasi yang agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 mempunyai korelasi yang rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 mempunyai korelasi yang sangat rendah ( Tidak berkorelasi)

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan secara langsung mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar, bahwa kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi guru SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak sepenuhnya kepala sekolah mampu menjalankan kepemimpinan secara optimal. Dari data ada beberapa hal yang

masih belum optimal, karena kepemimpinan kepala sekolah yang masih sedang-sedang memberikan kesan pada guru. Hubungan antara kepala sekolah dengan kreativitas guru masih belum optimal, sebab rata-rata guru masih memandang cukup tentang perhatian kepala sekolah tentang kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran, hubungan silaturahmi antara masyarakat dengan sekolah masih terkesan biasa saja dan permasalahan yang ditanyakan guru belum sepenuhnya dijelaskan secara baik oleh kepala sekolah. Suasana yang tercipta belum dirasakan sepenuhnya dengan baik, sebab kadang-kadang menimbulkan keresahan dan aturan-aturan yang tertulis tidak selalu konsisten dan motivasi yang diberikan terutama kepada guru yang belum berhasil masih dirasakan biasa-biasa saja.

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, karena kepemimpinan kepala sekolah belum sepenuhnya dirasakan baik oleh guru, berarti pula belum mampu sepenuhnya mempengaruhi aktivitas guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal pula. Kreativitas guru tidak dapat berkembang secara baik atas kebijakan-kebijakan kepala sekolah yang belum sepenuhnya mendukung kegiatan pembelajaran .

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru bernilai ( $r$ ) sebesar 0,142. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar memiliki hubungan yang sangat rendah (tidak berkorelasi). Diperkirakan terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kreativitas guru, yaitu di luar dari pada penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penghitungan korelasi maka didapat, hasil koefisien korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,142. Berpedoman pada tabel signifikan yang bertaraf 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka angka koefisien berada pada rentang nilai antara 0,000 sampai 0,200. Dengan demikian koefisien korelasi tersebut memberi petunjuk bahwa kedua variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru di SDN unggul lampeuneurut aceh besar memiliki hubungan yang sangat rendah (Tidak berkorelasi).

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan sebagai berikut: Mengingat tidak terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas guru, maka diharapkan kepada kepala sekolah untuk mengupayakan peningkatan kepemimpinan. Terutama pada aspek yang tergolong sedang atau kurang yaitu berkaitan dengan kesan dan penampilan yang baik, pemahaman kepada anggota, penciptaan stabilitas dan pemberian motivasi terutama yang belum mencapai keberhasilan dalam mengajar.

Memandang masih kurang baik maka perlu diupayakan dari kepala sekolah sebagai penggerak organisasi dan diikuti oleh semua aktivitas sekolah untuk lebih



terbuka, mendukung ide-ide kreativitas guru, memberikan dana khusus dan penghargaan untuk pengembangan kreativitas guru, memberikan kesempatan memaparkan penemuan atas kreativitas guru di depan guru-guru lain dan mengembangkan diskusi, sehingga kreativitas guru dapat lebih ditingkatkan.

Karena penelitian ini belum memperoleh hasil yang maksimal, diharapkan kedepan ada orang lain yang menindak lanjuti penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Dirawat. 2003. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- FKIP Unsyiah. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Darussalam.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. 2009. *Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Murni, Wahid. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, M. Ngalim. 1993 *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep Dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugioyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Toto Tasmara. 2001. *Kecerdasan Rohaniah*, Jakarta: Gema Insani.
- Utami Munandar. 2002 *Kreativitas Dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Wahjsumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah* , Jakarta: Rajawali Pers.